

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengaransemen.
2. Pertimbangan untuk elemen-elemen musik yang digunakan dalam mengaransemen.
3. Teknik-Teknik yang digunakan selama mengaransemen sebuah lagu.

B. Pedoman Observasi

Mengamati karya yang telah ada, seperti teknik yang digunakan, pemilihan suara, struktur bentuk, dan elemen-elemen musik yang digunakan dalam mengaransemen lagu.

HASIL WAWANCARA

1. Menentukan style atau konsep-konsep bentuk pada lagu yang akan digunakan dalam mengransemen, setelah itu menentukan dan menyusun akor-akor yang pas terhadap lagu tersebut, selanjutnya menggunakan pengembangan elemen pada karya tersebut jika diperlukan. Kemudian menyusun harmoninya menggunakan susunan akor yang telah ditentukan di awal. Alasan untuk pencarian akor terlebih dahulu, agar pada saat penyusunan akor sudah terarah dengan baik dan juga kita terikat dengan struktur dari akor tersebut sehingga susunan harmoni tidak melenceng. Bagian pemilihan konsep itu disesuaikan dengan kebutuhan kita. Penyesuaian untuk penyanyi sangat perlu diperhatikan untuk grup-grup pemula dan yang sudah terlatih harus ada perbedaan, misalnya grup pemula menggunakan konsep yang mudah untuk dinyanyikan sedangkan untuk grup-grup yang telah terlatih menggunakan konsep yang sedikit menantang. Setelah menentukan konsep, lanjut ke penyusunan harmoni SATB, dari narasumber awalnya menentukan *cantus firmus*nya disuara apa setelah itu mengisi suara bass, sehingga bagian yang belum terisi atau wilayah suara yang belum terisi sudah bisa menyesuaikan dari wilayah suara yang telah diisi di awal. Paling penting juga dalam penentuan konsep yaitu perlu melihat dan mempelajari terlebih dahulu bagaimana latar belakang atau history dari lagu yang akan diaranemen sehingga dari latar

belakang lagu tersebut dapat membantu *arranger* untuk menentukan konsep yang akan digunakan dalam karya tersebut.

2. Pertimbangan-pertimbangan elemen musik yang paling penting adalah *pitch* atau *range* wilayah suara, pertimbangan dalam menggunakan nada dasar.
3. Teknik-teknik yang digunakan dalam mengaransemen, menurut narasumber ada dua teknik yang umum digunakan dalam mengaransemen yang pertama polifoni dan homofoni. Agar karya tersebut lebih variatif, terkadang menggunakan variasi pola ritmis notnya misalnya menggunakan suara *backing* untuk melodi utama, dari bagian tersebut pola viarisinya dapat membentuk hamonisasinya. Jika dalam karya terdapat beberapa ayat yang akan digunakan, dapat menggunakan variasi misalnya perubahan wilayah suara untuk *cantus firmus*nya atau mungkin pada ayat lagu berikutnya ada part atau bagian yang menggunakan solo, sehingga dari ayat pertama lagu dan ayat selanjutnya ada perbedaan.